

**STRATEGI PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA BOHULO KECAMATAN
BIAU KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Sarif Rahim¹, Melizubaida Mahmud², Abdulrahim Maruwae³, Syarwani Canon⁴, Agil Bahsoan⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Gorontalo

Email : khoda5826@gmail.com¹, melizubaida@ung.ac.id², uli@ung.ac.id³,
syarwanicanon@ung.ac.id⁴, agilbahsoan77@gmail.com⁵

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Bohulo Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan, Beberapa upaya pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan petani diantaranya luas lahan, tenaga kerja, biaya, dan harga jual atas pendapatan. diantara faktor tersebut, Faktor Penentu utama kesejahteraan Petani di Desa Bohulo Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara merupakan harga jual hasil Panen. Para Petani umumnya menetapkan harga dengan mempertimbangkan harga pasar lokal, kualitas Produk, dan biaya produksi melalui Musyawarah Kelompok Tani. Pemerintah Desa telah berupaya Mendukung melalui Penyediaan sistem informasi harga, Pendampingan Penghitungan biaya, Serta pelatihan koperasi tani. Peluang Pengembangan Melalui program pelatihan berjenjang dan aplikasi Jigital Perlu dimanfaatkan untuk menghadapi ancaman Perubahan iklim dan fluktuasi Pasar. rekomendasi Strategis mencakup optimalisasi Peran Kelompok tani Sebagai media diseminasi Pengetahuan, Pelatihan teknologi sederhana, Serta Pembentukan tim Pendampingan yang melibatkan Petani Muda.

Kata Kunci: Strategi Pemerintah Desa, Kesejahteraan, Petani.

ABSTRACT: This study aimed to identify the strategies implemented by the village government to improve the welfare of farmers in Bohulo Village, Biau Subdistrict, North Gorontalo Regency. The research employed a qualitative descriptive method. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis included data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that several efforts by the village government to improve farmers' welfare included factors such as land area, labor, costs, and selling prices in relation to income. Among these, the main determining factor of farmers' welfare in Bohulo Village is the selling price of harvested crops. Farmers generally determine prices by considering local market prices, product quality, and production costs through Farmers Group Discussions. The village government has supported this through the provision of a price

information system, assistance in cost calculation, and training on farmer cooperatives. Opportunities for development through tiered training programs and digital applications need to be leveraged to address the threats of climate change and market fluctuations. Strategic recommendations include optimizing the role of farmer groups as a medium for knowledge dissemination, training on simple technology, and forming a support team involving young farmers.

Keywords: *Village Government Strategy, Welfare, Farmers.*

PENDAHULUAN

Peranan sektor pertanian dalam perekonomian pedesaan sangat penting dan strategis. Hal ini terutama karena sektor pertanian masih memberikan lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk yang ada di pedesaan dan menyediakan bahan pangan bagi penduduk. Peranan lain dari sektor pertanian adalah menyediakan bahan mentah bagi industri dan menghasilkan devisa negara melalui ekspor non migas. Bahkan sektor pertanian mampu menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam menghadapi krisis ekonomi yang melanda Indonesia dalam satu dasawarsa terakhir (Hasdiki & Hamrun, 2021).

Pentingnya pertanian sebagai sumber pangan bagi penduduk desa dan sumber ekonomi utama di sebagian besar pedesaan sub Sahara telah mendorong pihak-pihak terkait untuk berinvestasi lebih banyak untuk kemajuan pertanian melalui pembangunan. tercantum, antara lain, sebagai hambatan dalam layanan penyuluhan mengoperasikan dan mentransfer inovasi. pengiriman. Penyuluhan pertanian. memainkan peran penting dalam membuat teknologi baru terlihat, tersedia, memfasilitasi pembelajaran, dan memastikan penggunaan pengetahuan adat yang tepat. Agen penyuluhan adalah sumber pengetahuan utama yang mendukung petani dalam membuat keputusan yang tepat tentang pengelolaan pertanian. Ini telah menjadi cara formal untuk Menyebarkan luaskan informasi yang tepat kepada petani tentang teknologi baru dan, dengan demikian, untuk mendorong pengelolaan pertanian berkelanjutan (Kabirigi, 2022)

Pertanian ialah kegiatan bercocok tanam, peternakan, perikanan, perkebunan, kehutanan, pengolahan dan pemasaran hasil bumi Secara global, peran pertanian mendapat tekanan besar karena tuntutan menyediakan kebutuhan pangan bagi populasi yang terus bertambah. Oleh sebab itu, peranan pertanian dan industri manufaktur

menentukan kekuatan suatu desa sehingga sistem manajemen bisnis pertanian harus mendapat prioritas.(Marita et al., 2021)

Strategi petani adalah rencana dan pengelolaan yang dilaksanakan petani dalam berusaha tani sesuai dengan kondisi alam dan kondisi pasar yang dihadapinya. " *Survive* " diartikan sebagai upaya yang dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi, dalam hal ini dengan melaksanakan usaha tani. Dalam kondisi yang minimal *survive* diartikan dapat mencukupi kebutuhan kalori minimal. Kebutuhan kalori minimal perorang perhari orang Desa sebesar 175 kalori (Lestari, 2022).

Kondisi Kesejahteraan pertanian di Desa menitik beratkan pada pembangunan pertanian yang berkelanjutan (*sustainable agriculture*). Pembangunan pertanian berkelanjutan adalah pertanian yang dalam pelaksanaannya didasari atas tujuan pemenuhan kebutuhan tanpa mengambil atau mengorbankan kebutuhan orang lain.. Salah satu tujuan pembangunan pertanian yang disebutkan oleh Pertanian yaitu meningkatkan kualitas dan pendapatan petani. Kualitas petani di Desa masih terbilang kurang, terlebih petani di Desa kebanyakan sudah berusia lanjut sehingga kemampuannya dalam bekerja semakin berkurang. Kesejahteraan petani merupakan tujuan yang dilakukan pemerintah melalui upaya-upaya seperti peningkatana pertumbuhan ekonomi (Edogbanya Et Al, 2013:43).

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisi SWOT yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang diamati (Oktaviani, 2011).

Dengan dasar tersebut, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai kesadaran pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Bohulo Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara. dengan didukung oleh data-data tertulis maupun data-data hasil wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Bohulo Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara pada tanggal 15 maret sampai tanggal 16 maret, degan jumlah informan sebanyak 7 orang, informan kunci 1 orang dan informan pendukung 6 orang.

Tabel Deskripsi informan 4.1

Informan Kunci	Karakter Petani
Lukman Rahim	Bekerja sebagai kepala Desa
Informan Pendukung	Karakter Petani
Rahim Bilantua	Bekerja sebagai petani/pekebun
Arifin Banini	Bekerja sebagai petani/pekebun, degan pekerjaan sampingan sebagai kuli bangunan
Ramndan Rahim	Bekerja sebagai petani/pekebun
Alwin Djamani	Bekerja sebagai bidang mebel dan kuli bangunan degan pekerjaan sampingan Petani/pekebun
Risan Tue	Bekerja sebagai petani /pekebun
Samsia Tumu	Seorang ibu rumah tangga, sementara suaminya bekerja sebagai Petani/pekebun

Deskripsi Hasil Wawancara

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil berdasarkan fokus penelitian strategi pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan petani di desa bohulo kecamatan biau kabupaten Gorontalo utara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis SWOT.

Pada penelitian analisis SWOT peneliti di harapkan mampu menganalisis metode evaluasi yang di gunakan untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, Dalam suatu organisasi,bisnis, atau proyek. Penelitian degan metode ini bertujuan untuk memahami kondisi internal dan eksternal suatu objek penelitian agar dapat di rumuskan dalam suatu organisasi, bisnis, atau proyek. Peneliti dengan metode ini bertujuan untuk memahami kondisi internal dan eksternal suatu objek penelitian agar dapat merumuskan strategi yang tepat.

komprehensif dengan memperhitungkan seluruh komponen biaya produksi, termasuk pupuk, benih, tenaga kerja, dan biaya operasional lainnya. Selanjutnya, kami menambahkan keuntungan yang wajar. untuk memastikan keberlanjutan usaha tani. Proses ini dilakukan secara transparan melalui musyawarah kelompok tani dengan mempertimbangkan harga pasar, kualitas produk, dan biaya distribusi, sehingga menghasilkan harga yang kompetitif sekaligus menguntungkan bagi petani.

Pembahasan

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Petani.

Berdasarkan dekskripsi hasil penelitian terdapat 2 faktor yang mempengaruhi kesejahteraan Masyarakat petani sebagai berikut :

A. Faktor Internal

Di Desa Bohulo Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara terdapat dengan jumlah faktor internal yang mempengaruhi kesejahteraan petani , yaitu pertanian merupakan sumber penghasilan utama bagi Sebagian besar Masyarakat mereka mengandalkan hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Ketergantungan pada musim dan teknologi pertanian turut mempengaruhi kesejahteraan petani di Desa Bohulo Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara, hasil pertanian sangat bergantung pada kondisi musim sehingga pendapatan tidak stabil dan adanya peralihan dari metode tradisional ke modern.

Usaha tambahan untuk meningkatkan kesejahteraan sering dilakukan oleh petani di Desa Bohulo Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara yang merasa pendapatan dari pertanian belum mencukupi, ketergantungan penuh pada sektor pertanian tidak selalu menjamin kesejahteraan yang stabil.

B. Faktor Eksternal

Ketersediaan pupuk baik organik maupun kimia, serta kebijakan subsidi pemerintah sangat mempengaruhi produktifitas pertanian. Pertumbuhan iklim dan bencana alam menjadi tantangan serius yang dapat mengurangi pendapatan petani.

Ketergantungan Pada Pinjaman dengan bunga tinggi dapat mengurangi Kesejahteraan, Sedangkan bantuan Pemerintah atau Sistem tabungan Mandiri yang Stabil dapat meningkatkan Ketahanan ekonomi Petani, Sementara itu program Pelatihan dan pendampingan Pertanian dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas Petani diimplementasikan Secara berkelanjutan.

Upaya pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan petani

A. Luas Lahan

Luas lahan dan Sistem pengelolaannya Sangat mempengaruhi kesejahteraan petani di Desa Bohulo Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara, Petani dengan kepemilikan lahan Pribadi cenderung lebih Sejahtera dibandingkan Petani Pengarap

Yang Menggunakan sistem Sewa atau bagi hasil yang rentan terhadap Fluktuasi harga dan luasa.

Pemerintah Desa Bohulo Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara telah berupaya Membantu melalui berbagai Program Seperti Penyediaan benih unggul, Pelatihan, alat Pertanian, Serta Pendampingan teknis dan Pemasaran, termasuk demplot yang berhasil Meningkatkan produktivitas padi.

Namun implementasi program-program masih menghadapi kendala seperti keterlambatan di sribusi bantuan, ketidak sesuaian jenis bantuan degan ketahanan petani, untuk meningkatkan evektifitas bantuan koordinasi distribusi.

B. Tenaga Kerja

Tenaga kerja pertanian menjadi tantangan utama. Akibat kurangnya minat generasi muda di Desa Bohulo Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara yang lebih tertarik di sektor industri degan upah lebih tinggi. Pemerintah Desa telah berupaya mengatasi masalah ini Melalui penyediaan alat pertanian moderen, Pelatihan teknologi, bantuan modal, dan pendampingan teknis, Namun implementasinya, masih terkendala oleh adopsi teknologi yang rendah akibat Pelatihan Kurang intensif serta distribusi yang belum Merata.

Para Petani berharap adanya Pelatihan lebih mendalam, insentif menarik bagi Pekerja muda Perluas akses modal, dan Kebijakan upah yang kompetitif.

C. Biaya

Petani di Desa Bohulo Kcamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara. menerapkan berbagai Strategi, Pengelolaan keuangan untuk mengatasi tantangan biaya, Mayoritas Petani, Membagi Pendapatan Secara Profesonal untuk Kebutuhan Pokok, modal usaha, dan tabungan. Pemerintan desa mendukung melalui berbagai Program Seperti 1) Subsidi Pupuk dan beras, 2) pinjaman lunak, 3) Pelatihan Kewirausahaan, 4) Program lumbang ekonomi untuk tubungan Petani.

Namun, efektivitas program Masih terlambat oleh keterbatasan aggaran dan belum meratanya distribusi bantuan Solusi yang diusulkan meliputi Peningkatan intensitas Pendampingan teknis, Peluasan Skema Pembiayaan, Serta penguatan Kelembagaan Kelompok tani untuk memastikan bantuan tepat sasaran dan berkelanjutan.

D. Harga Jual Atas Pendapatan

Faktor Penentu utama kesejahteraan Petani di Desa Bohulo Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara Merupakan harga jual hasil Panen. Para Petani umumnya menetapkan harga dengan mempertimbangkan harga pasar lokal, kualitas Produk, dan biaya produksi melalui Musyawarah Kelompok tani. Pemerintah Desa telah berupaya Mendukung melalui Penyediaan sistem informasi harga, Pendampingan Penghitungan biaya, Serta pelatihan koperasi tani.

Namun, Fluktuasi hanya yang tajam, terutama Pada komoditas Seperti cabai dan tomat Serta Ketergantungan Pada tengkulak masih menjadi tantangan utama. Kenaikan harga 10% dapat meningkatkan pendapatan Petani 15-20%, Sebaiknya harga yang anjok Sering menyebabkan kerugian yang Signifikan untuk mengatasi tani, diperlukan Penguatan sistem pemasaran kolektif, Pengembangan industri Pengolahan, Serta kebijakan hanya yang lebih efektif guru Menciptakan sistem harga yang adil dan berkelanjutan bagi Petani.

Mengetahui Trand Perkembangan Produksi Hasil Petani

A. Peningkatan Produksi

Di Desa Bohulo Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara terjadi perubahan yang Signifikan dalam pola Produksi pertanian beberapa tahun terakhir, dimana dari monokultur Padi ke tanaman Seperti Jagung, Cabai dan bawang merah. Karena nilai ekonomi lebih stabil dan adaptasi iklim, perubaha ini didukung inovasi sistem rotasi tanaman, tumpagan, dan integrasi, pertanian, peternakan serta bantuan pemerintah.

Tantangan Seperti Fukuasi harga, biaya produksi tinggi, dan Serangan hama tetap ada meski berhasil Meningkatkan Produktivitas, dan efisiensi lahan, dipelukan Manajemen resiko untuk Keberlanjutan usaha tani.

Mengetahui Bagaimana Strategi Peningkatan SWOT

Strategi Peningkatan SWOT adalah proses analisis dan pengembangan strategi berdasarkan hasil identifikasi faktor-faktor yang ada dalam analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats). SWOT adalah alat analisis yang digunakan untuk mengevaluasi posisi kompetitif suatu organisasi, individu, atau sektor dalam suatu industri atau pasar. Dengan mengetahui dan memahami faktor-faktor yang ada dalam

analisis SWOT, maka sebuah strategi untuk meningkatkan potensi dan memperbaiki kelemahan dapat dirumuskan. Berikut contoh tabel analisis SWOT:

Tabel 4.1 : Analisis SWOT

Aspek	Uraian Data Primer
Strengths (Kekuatan)	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Desa telah membentuk Kelompok Tani Mandiri Bohulo yang aktif dalam pelatihan dan distribusi bantuan pertanian. • Bantuan alat mesin pertanian (alsintan) seperti traktor dan mesin perontok diberikan secara bergilir kepada petani. • Program subsidi pupuk dari Dinas Pertanian aktif didistribusikan melalui kios resmi. • Pelatihan pertanian organik dilakukan dua kali setahun bekerja sama dengan penyuluh pertanian lapangan.
Weaknesses (Kelemahan)	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya tenaga penyuluh tetap di Desa Bohulo, sehingga pendampingan teknis masih bersifat insidental. • Sebagian besar petani belum memahami teknologi pertanian digital, seperti penggunaan aplikasi untuk harga komoditas. • Sistem irigasi masih manual dan tidak merata, mengandalkan curah hujan. • Masih terdapat ketergantungan tinggi terhadap bantuan pemerintah, bukan pada inisiatif mandiri petani.
Opportunities (Peluang)	<ul style="list-style-type: none"> • Potensi kerja sama dengan BUMDes Bohulo untuk menyalurkan hasil pertanian langsung ke pasar kota. • Program ketahanan pangan dari pemerintah pusat dapat memperluas lahan pertanian produktif. • Tren pasar terhadap produk organik membuka peluang diversifikasi tanaman. • Adanya dukungan dari program KUR (Kredit Usaha Rakyat) untuk pembiayaan pertanian dengan bunga rendah.
Threats (Ancaman)	<ul style="list-style-type: none"> • Cuaca ekstrem dan musim tanam yang tidak menentu menyebabkan kerugian hasil panen. • Harga jual komoditas yang fluktuatif dan tidak sebanding dengan biaya produksi. • Persaingan dengan produk pertanian luar

	daerah yang masuk ke pasar lokal dengan harga lebih murah. <ul style="list-style-type: none"> • Minimnya akses petani terhadap pasar digital atau e-commerce.
--	--

“Sumber Data Primer”

Berdasarkan hasil wawancara dan yang di teliti di lapangan, strategi yang dilakukan Pemerintah Desa Bohulo dalam meningkatkan kesejahteraan petani menunjukkan bahwa terdapat upaya nyata melalui penguatan kelembagaan kelompok tani, penyediaan bantuan alat mesin pertanian, distribusi subsidi pupuk, serta pelaksanaan pelatihan pertanian organik secara berkala. Upaya ini menjadi kekuatan utama yang mampu mendukung produktivitas petani di desa. Namun, masih ditemukan sejumlah kendala, seperti kurangnya tenaga penyuluh pertanian tetap yang menyebabkan pendampingan teknis tidak optimal, serta rendahnya pemahaman petani terhadap teknologi digital pertanian. Selain itu, sistem irigasi yang masih manual dan ketergantungan terhadap bantuan pemerintah menjadi faktor kelemahan yang perlu diatasi.

Meski demikian, tersedia peluang besar yang dapat dimanfaatkan, antara lain kerja sama dengan untuk memperluas pemasaran hasil tani, akses program ketahanan pangan dan KUR, serta potensi pasar produk organik. Di sisi lain, pemerintah desa perlu mewaspadaai ancaman seperti perubahan iklim, fluktuasi harga, dan persaingan produk luar daerah. Oleh karena itu, diperlukan strategi lanjutan yang lebih terintegrasi, berkelanjutan, dan fokus pada peningkatan kapasitas serta kemandirian petani agar kesejahteraan mereka dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

Tabel 4.2 :Analisi SWOT

Aspek	Uraian Data Sekunder
Strengths (Kekuatan)	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan RPJMDes Bohulo 2020–2025, sektor pertanian menjadi prioritas utama pembangunan desa. • Data dari BPS Gorontalo Utara (2023) menunjukkan bahwa lebih dari 70% masyarakat Desa Bohulo bermata pencaharian sebagai petani, dengan potensi lahan pertanian yang luas. • Program bantuan pertanian melalui DAK Pertanian Kabupaten telah disalurkan ke kelompok tani sejak tahun 2021. • Tercatat di Renstra Dinas Pertanian

	Kabupaten Gorontalo Utara, Desa Bohulo masuk dalam kawasan pengembangan hortikultura.
Weaknesses (Kelemahan)	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan laporan Profil Desa dan Kelurahan (Prodeskel) 2023, infrastruktur jalan usaha tani dan irigasi masih dalam kondisi kurang memadai. • Data dari Dinas PUPR Gorontalo Utara menunjukkan belum adanya sistem irigasi permanen di Desa Bohulo. • Minimnya jumlah penyuluh pertanian lapangan: rasio 1 penyuluh melayani 5 desa (sumber: BKPPD, 2023). • Data literasi digital petani dari Kominfo Gorontalo Utara masih rendah; belum banyak petani yang memanfaatkan aplikasi informasi harga pasar.
Opportunities (Peluang)	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam Perda Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perlindungan Petani, pemerintah kabupaten berkomitmen memberikan perlindungan asuransi pertanian. • Program food estate nasional memungkinkan integrasi dengan Desa Bohulo melalui kawasan strategis pertanian. • Berdasarkan laporan dari Kementerian Pertanian, petani di wilayah Gorontalo Utara memiliki akses terhadap program Kredit Usaha Rakyat (KUR) sektor pertanian. • Potensi untuk mengembangkan industri olahan hasil tani karena didukung oleh program UMKM desa.
Threats (Ancaman)	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan iklim ekstrem (data BMKG 2023) mengakibatkan perubahan pola hujan, berpengaruh terhadap musim tanam. • Laporan dari Dinas Perdagangan menunjukkan adanya penurunan harga komoditas hortikultura lokal akibat masuknya produk luar daerah. • Ketergantungan pada subsidi dan bantuan pemerintah berisiko jika terjadi refocusing anggaran. • Risiko gagal panen akibat serangan hama meningkat menurut data Dinas Pertanian Gorontalo Utara tahun 2022–2023.

“Sumber Data Sekunder”

Tabel 4.3 : Program strategi Berdasarkan Analisis SWOT

NO	Nama Program	Tujuan	Deksripsi Kegiatan
1	Program Peningkatan Kapasitas Petani Mandiri	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam teknik pertanian modern	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pertanian organik dan ramah lingkungan • Pelatihan digitalisasi pertanian (aplikasi harga pasar, pemasaran online) • Penyuluhan berkala oleh PPL atau mitra perguruan tinggi
2	Program Irigasi Tani Terpadu Desa Bohulo	Menyediakan sistem irigasi yang efektif dan merata	<ul style="list-style-type: none"> • Rehabilitasi dan pembangunan saluran irigasi semi permanen • Pemanfaatan embung desa dan irigasi tetes • Kolaborasi dengan Dinas PUPR dan PU Provinsi
3	Program Kedaulatan Benih dan Pupuk	Meningkatkan kemandirian dalam pengadaan sarana produksi pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Pendirian bank benih desa • Kerja sama dengan BUMDes untuk distribusi pupuk subsidi yang transparan • Monitoring e-RDCK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok)
4	Program Perlindungan Harga dan Asuransi Panen	Menstabilkan pendapatan petani dari fluktuasi harga dan gagal panen	<ul style="list-style-type: none"> • Akses asuransi pertanian AUTP (Asuransi Usaha Tani Padi) • Kerjasama penetapan harga dasar komoditas dengan Bulog dan koperasi • Edukasi petani tentang manajemen risiko panen
5	Program Hilirisasi dan Pemasaran Produk Tani	Meningkatkan nilai tambah hasil pertanian dan memperluas pasar	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan dan bantuan alat pengolahan hasil panen • Pemasaran produk melalui UMKM desa dan e-commerce • Branding produk lokal Desa Bohulo (contoh: "Beras Bohulo")

Berdasarkan hasil analisis SWOT terhadap strategi pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Bohulo, Kecamatan Biau, Kabupaten Gorontalo Utara, dirumuskan sebuah program strategis bernama "Program Peningkatan Kesejahteraan Petani Berbasis Kemandirian dan Inovasi Pertanian". Program ini

bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan yang dimiliki desa, seperti keberadaan kelompok tani aktif dan dukungan pemerintah daerah, sekaligus memanfaatkan peluang dari kebijakan perlindungan petani dan akses pembiayaan KUR. Di sisi lain, program ini juga berfokus pada penguatan kapasitas petani melalui pelatihan teknologi pertanian dan pemasaran digital guna mengatasi kelemahan seperti rendahnya literasi digital dan keterbatasan penyuluhan. Selain itu, program ini juga mencakup pengembangan infrastruktur irigasi dan penerapan asuransi pertanian untuk mengantisipasi ancaman fluktuasi harga dan perubahan iklim, sehingga secara keseluruhan mampu menciptakan sistem pertanian yang berkelanjutan dan meningkatkan taraf hidup petani secara signifikan.

Sumber daya manusia di Desa Bohulo sebagian besar terdiri dari masyarakat yang bekerja di sektor pertanian, dengan dominasi petani yang berpendidikan dasar (SD hingga SMP). Hal ini mencerminkan bahwa tingkat pendidikan formal masih relatif rendah, yang berdampak pada kemampuan mereka dalam mengakses informasi dan teknologi pertanian modern. Meskipun demikian, terdapat semangat gotong royong dan solidaritas sosial yang tinggi dalam kegiatan kelompok tani maupun pembangunan desa, yang menjadi potensi besar dalam pemberdayaan masyarakat.

Desa Bohulo memiliki wilayah dengan dominasi lahan pertanian yang cukup luas dan menjadi sektor utama penghidupan masyarakat. Lahan di desa ini terdiri dari lahan sawah tadah hujan, lahan kering (tegalan), dan sebagian lahan kebun yang dimanfaatkan untuk tanaman hortikultura dan palawija seperti jagung, cabai, dan tomat. Struktur tanah di desa ini umumnya subur dan cocok untuk pertanian, namun produktivitas lahan sangat bergantung pada ketersediaan air, karena sistem irigasi yang ada masih bersifat tradisional dan belum merata.

Masyarakat Desa Bohulo dikenal memiliki etos kerja yang tinggi, terutama dalam sektor pertanian yang menjadi mata pencaharian utama. Kegiatan bercocok tanam, seperti menanam padi, jagung, dan hortikultura, dilakukan secara rutin dan menunjukkan kedisiplinan serta komitmen terhadap siklus pertanian. Petani di desa ini memiliki semangat kerja keras, terbiasa mulai bekerja sejak pagi hari, dan menunjukkan ketekunan meski dengan sarana yang masih terbatas.

kondisi kesejahteraan petani di Desa Bohulo masih berada pada tingkat yang relatif rendah, meskipun terdapat sejumlah upaya dari pemerintah desa dan dinas terkait untuk

meningkatkan taraf hidup mereka. Sebagian besar petani menggantungkan penghasilan dari lahan pertanian tadah hujan yang produktivitasnya masih fluktuatif, tergantung musim dan ketersediaan sarana produksi. Bantuan seperti pupuk bersubsidi, alat mesin pertanian (alsintan), serta pelatihan pertanian organik telah diberikan, namun belum cukup untuk secara signifikan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani secara merata.

Rekomendasi strategi penghambatan kesejahteraan petani di Desa Bohulo perlu difokuskan pada identifikasi dan penanggulangan faktor-faktor yang menjadi penghalang utama dalam peningkatan taraf hidup petani. Beberapa strategi yang disarankan antara lain adalah memperbaiki sistem irigasi agar petani tidak lagi bergantung pada curah hujan, meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga penyuluh pertanian untuk pendampingan teknis yang berkelanjutan, serta mendorong pengurangan ketergantungan petani terhadap bantuan pemerintah dengan cara membangun kesadaran kemandirian melalui pelatihan kewirausahaan dan pengelolaan usaha tani.

A. Peningkatan Produksi

Peluang Pengembangan Melalui program pelatihan berjenjang dan aplikasi Jigital Perlu dimanfaatkan untuk menghadapi ancaman Perubahan iklim dan fluktuasi Pasar. rekomendasi Strategis mencakup optimalisasi Peran Kelompok tani Sebagai media diseminasi Pengetahuan, Pelatihan teknologi sederhana, Serta Pembentukan tim Pendamping yang melibatkan Petani Muda.

B. Memanfaatkan Lahan Pertanian

Petani di Desa Bohulo Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara Mengidentifikasi optimalisasi lahan melalui Pemanfaatan tanah Subur untuk komoditas unggulan seperti cabai dan jagung didukung bantuan Pemerintah dari kelompok tani, tantangan distribusi bantuan tidak merata dan ketergantungan Pada Sedikit komoditas dengan diversifikasi tanaman, dan Penguatan kelembagaan Petani. Pengembangan Sistem budidaya adaptif dan Peningkatan nilai tambah Produk menjadi kunci menghadapi Perubahan iklim dan Fluktuasi lahan, guna meningkatkan Produktivitas lahan Sarana berkelanjutan.

C. Menjaga Lahan Pertanian Produktif

tantangan yang dihadapi Petani Desa Bohulo Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara dalam Menjaga Produktivitas lahan akibat degradasi tanah dari

Pupuk kimia berlebihan dan pola tanam Kurang optimal, diperparah oleh keterbatasan teknologi, diirigasi. namun Potensi Solusi Marcul melalui Pogram Pemerintah. Strategi efektif meliputi 1) Penerapan rotasi tanaman dan Pupuk organik, 2) Penguatan Kelompok tani untuk akses teknologi, 3) optimalisasi Peran Pemerintah sebagai tablitator, 4) Pengembangan irigasi dan Pelatihan Konservasi lahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut.

1. Pertanian merupakan sumber penghasilan utama bagi Sebagian besar Masyarakat mereka mengandalkan hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari menjadi faktor internal yang mempengaruhi kesejahteraan petani. Selain itu Ketersediaan pupuk baik organik maupun kimia, serta kebijakan subsidi pemerintah sangat mempengaruhi produktifitas pertanian. Pertumbuhan iklim dan bencana alam menjadi tantangan serius yang dapat mengurangi pendapatan petani merupakan factor eksternalnya
2. Beberapa upaya pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan petani diantaranya luas lahan, tenaga kerja, biaya, dan harga jual atas pendapatan. Diantara faktor tersebut, Faktor Penentu utama kesejahteraan Petani di Desa Bohulo Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara merupakan harga jual hasil Panen. Para Petani umumnya menetapkan harga dengan mempertimbangkan harga pasar lokal, kualitas Produk, dan biaya produksi melalui Musyawarah Kelompok tani. Pemerintah Desa telah berupaya Mendukung melalui Penyediaan sistem informasi harga, Pendampingan Penghitungan biaya, Serta pelatihan koperasi tani.
3. Peluang Pengembangan Melalui program pelatihan berjenjang dan aplikasi Jigital Perlu dimanfaatkan untuk menghadapi ancaman Perubahan iklim dan fluktuasi Pasar. rekomendasi Strategis mencakup optimalisasi Peran Kelompok tani Sebagai media diseminasi Pengetahuan, Pelatihan teknologi sederhana, Serta Pembentukan tim Pendamping yag melibatkan Petani Muda

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulai, A. R., KC, K. B., & Fraser, E. (2023). What factors influence the likelihood of rural farmer participation in digital agricultural services? experience from smallholder digitalization in Northern Ghana. *Outlook on Agriculture*, 52(1), 57–66. <https://doi.org/10.1177/00307270221144641>
- Harsandi, L., Arimbawa, P., & Mardin, M. (2023). Strategi Adaptasi Petani Di Lahan Marginal (Studi Kasus Petani Ubi Kayu Di Desa Jaya Makmur Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi). *Jurnal Ilmiah Penyuluhan Dan Pengembangan Masyarakat*, 3(3), 51. <https://doi.org/10.56189/jippm.v3i3.42573>
- Hasdiki, H., & Hamrun, H. (2021). Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Petani Alami Di Desa Kaloling Kabupaten Bantaeng. *Kybernology : Journal of Government Studies*, 1(2), 90–103. <https://doi.org/10.26618/kjgs.v1i2.6522>
- Iemaaniah, Z. M., & Selvia, S. I. (2023). Strategi Petani Dalam Meningkatkan Produktivitas Pertanian Padi Di Desa Dibal Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali. *Jurnal Agrimansion*, 24(2), 458–466. <https://doi.org/10.29303/agrimansion.v24i2.1510>
- Kabirigi, M. (2022). Does the accessibility of a farmer predict the delivery of Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang. *Primordia*, 18(1), 35–45. <https://doi.org/10.37303/primordia.v18i1.114>
- Marita, L., Arief, M., Andriani, N., & Wildan, M. A. (2021). Strategi Peningkatan Kesejahteraan Petani Indonesia, Review Manajemen Strategis. *Agriekonomika*, 10(1), 1–18. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v10i1.9391>
- Oktaviani, H. (2011). *Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang*.
- Maryam J, S., & Adrianis, M. (2021). Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengelola Sawah Tanah Kas Desa Di Desa Seling Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin. *Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah*, 3(1), 52–61. <https://doi.org/10.36355/jppd.v3i1.28>
- Utara, K. K. (2022). *Gemeinschaft Jurnal Masyarakat Pesisir dan Perdesaan Abst*
- Miles & Huberman. (2014). *Qualitative data analysis a methods sourcebook*.
- John A. Pearce II, & Richard B. Robinson (2014). “Strategi Bertahan Hidup Petani

- Miskin Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga” (Studi di Desa Wambona, Kecamatan Wakorumba Selatan Kabupaten Muna). *Jurnal Masyarakat Pesisir dan Perdesaan*, 18(1), 35–45.
- Pradikta, A. (2013). Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati. *Economics Development Analysis Journal*,
- Gilano, F., Mahmud, M., Ardiansyah, A., Hafid, R., Maruwae, A., Polamololo, C., & Gani, I. P. (2024). Pengaruh Luas Lahan dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Journal of Economic and Business Education*, 2(3), 254-273.
- Yantu, I., Abdul, I., Hinely, R., & Canon, S. (2025). MANAJEMEN SUMBER DAYA ALAM DAN SDM DI ERA DIGITAL: Tantangan dan Peluang.6) 1-6. (2025). 3, 33–42.
- Asih, Y. D. P. (2018). *Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Desa Sepanjang Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi (Studi Kasus Dampak Konversi Lahan)*. 76.
- Hasdiki, H., & Hamrun, H. (2021). Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Petani Alami Di Desa Kaloling Kabupaten Bantaeng. *Kybernology : Journal of Government Studies*, 1(2), 90–103. <https://doi.org/10.26618/kjgs.v1i2.6522>
- Marita, L., Arief, M., Andriani, N., & Wildan, M. A. (2021). Strategi Peningkatan Kesejahteraan Petani Indonesia, Review Manajemen Strategis. *Agriekonomika*, 10(1), 1–18. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v10i1.9391>
- Maruwae, A., & Payu, B. R. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Edukasi Pengelolaan BUMDes dan Sumber Daya Desa sebagai Pilar PPKM (Penggerak Perekonomian Kawasan Masyarakat) Perdesaan pada Masa Pandemi. *Mopolayio : Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 1(1), 79–83. <https://doi.org/10.37479/mopolayio.v1i1.18>
- Miles & Huberman. (2014). *Qualitative data analysis a methods sourcebook*.
- Nursapia, H. (2020). *Penelitian Kualitatif*.
- Oktaviani, H. (2011). *Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang*.
- Pokhrel, S. (2024). TitleEΛENHNo. *Ayan*, 15(1), 37–48.

sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*.

Widhianingrum, W. (2017). Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan BRI Syariah Magetan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 3(03), 193.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v3i03.124>

Wahab, I., Canon, S., Bahsoan, A., Mahmud, M., Koniyo, R., & Toralawe, Y. (2025). Efektivitas Pelaksanaan Program Peningkatan Produksi Pertanian di Desa Halabolu Kecamatan Helumo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Journal of Economic and Business Education*, 3(1), 33-42.